

INSPEKSI KELENGKAPAN DAN KELAYAKAN APAR DI PT. PELABUHAN INDONESIA (PESERO) REGIONAL III SUBREGIONAL JAWA PELABUHAN TANJUNG PERAK TERMINAL GAPURA SURYA NUSANTARA

Yohanes Felix Ardiansyah¹, Aussie Amalia^{2*}

^{1,2}Teknik Lingkungan Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jawa Timur, Indonesia

Email: aussieamalia@upnjatim.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini dilatar belakangi dengan kelengkapan dan kelayakan APAR yang dimiliki oleh Terminal Gapura Surya Nusantara. Dalam suatu pemabangunan industri dapat menyebabkan resiko kecelakaan bagi pekerja dan perusahaan. Melakukan pengawasan pekerjaan dilakukan untuk memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan tersebut. Dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan dan kelengkapan kondisi APAR, agar terhindar dari potensi bahaya kebakaran. Berdasarkan melalui penelitian ini, bersifat kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi saat inspeksi APAR di Terminal Gapura Surya Nusantara untuk melihat kelayakan dan kelengkapan APAR. Hasil dokumentasi berupa checklist data kelengkapan APAR. Dengan adanya hasil penelitian, temuan yang didapatkan adalah: (1) APAR di Terminal Gapura Surya Nusantara lantai pertama ditemukan 1 unit APAR dalam keadaan kadaluarsa, 18 unit APAR yang aktif, dan terdapat APAR yang tidak dapat dibuka. (2) APAR di terminal pelabuhan penumpang lantai kedua terdapat 3 unit APAR dalam keadaan kadaluarsa. (3) APAR di terminal pelabuhan penumpang lantai ketiga terdapat 1 unit APAR dalam keadaan kadaluarsa terletak, 15 unit APAR yang masih aktif, dan terdapat APAR yang stikernya terkelupas. (4) APAR di Terminal Gapura Surya Nusantara lantai keempat, tidak ditemukan APAR dalam keadaan kadaluarsa, 9 unit APAR yang masih aktif, dan 2 unit APAR yang stikernya terkelupas.

Kata kunci: *Kelengkapan dan Kelayakan APAR, Metode Kualitatif, Observasi dan Dokumentasi*

1. Pendahuluan

Magang – MBKM adalah Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) yang dilaksanakan selama 1 semester (setara 20 SKS). Melalui magang mahasiswa memperoleh hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dan sebagainya), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya).

Perkembangan industri di Indonesia telah menunjukkan kemajuannya yang sangat pesat. Ini dapat dirasakan dengan bertambahnya berbagai industri yang ada di setiap wilayah Indonesia. Pembangunan industri memiliki berbagai resiko bahaya kecelakaan kerja yang dapat merugikan pekerja dan pihak perusahaan.

Berbagai kecelakaan kerja dapat meliputi terpajan kebisingan, terjatuh atau kejatuhan benda, terkena radiasi, tersengat listrik, tergilas mesin, serta kebakaran. Kebakaran dalam perusahaan merupakan sesuatu hal yang tidak diinginkan (Harlinanto, 2015). Berbagai penyebab terjadinya kebakaran yaitu dari faktor manusia yang tidak disiplin atau kurangnya pengetahuan dan pelatihan yang tidak mematuhi standart operasional prosedur yang telah ditetapkan dan Kurangnya pengawasan dari pihak pengelola, dan penggunaan instalasi listrik

yang tidak sesuai. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material, dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera (Hadiningrum, 2003). Dalam undang-undang No 13. Tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan pasal 87 disebutkan “ Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan”.

Alat pemadam api ringan (APAR) merupakan sistem pencegahan kebakaran yang mudah dilayani untuk satu orang guna memadamkan api pada mula terjadi kebakaran (Permanker RI No 4/MEN/1980). Inspeksi APAR merupakan program k3 untuk melakukan pemantauan terhadap fasilitas pemadam kebakaran. kegiatan ini biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali. APAR dapat dibedakan menjadi empat jenis. Berdasarkan isi, jenis APAR terdiri dari cairan (air), busa, tepung kering, dan gas hidrokarbon berhalogen (Wicaksono,2013).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kelayakan dan kelengkapan kondisi APAR, agar terhindar dari potensi bahaya kebakaran. Yang dimaksud jenis penelitian kualitatif adalah melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka melalui karya-karya ilmiah, sedangkan studi lapangan melalui observasi dan dokumentasi langsung di lapangan. Data yang dikumpulkan berdasarkan observasi dan dokumentasi saat melakukan inspeksi APAR di Terminal Gapura Surya Nusantara untuk melihat kelayakan dan kelengkapan APAR. Hasil dokumentasi berupa *checklist* data kelengkapan APAR

3. Hasil Dan Pembahasan

Dari data yang didapatkan penulis melalui observasi inspeksi APAR di Terminal Gapura Surya Nusantara.

Pengendalian APAR

1. Penyediaan peralatan keadaan darurat kebakaran ditentukan berdasarkan resiko kebakaran di tempat kerja, atau berdasarkan rekomendasi dari pegawai pengawas atau Ahli K3, menurut standar internasional ISO 9001:2015
2. Pemasangan APAR
Setiap APAR ditempatkan pada posisi yang mudah dilihat sehingga mudah dicapai dan diambil serta dilengkapi tanda pemasangan APAR. APAR dipasang menempel pada dinding dengan tinggi 1,2 meter atau jika tidak memungkinkan dapat dibuatkan tempat khusus tetapi mudah untuk dijangkau. Jarak pemasangan APAR tidak boleh lebih dari 15 meter kecuali ditetapkan lain oleh pegawai pengawas atau ahli K3. Posisi APAR harus bebas dari barang-barang yang menghalangi. APAR tidak diperbolehkan ditempatkan di dalam ruangan dengan temperatur dibawah -44°C atau diatas temperatur 49°C . APAR di luar gedung harus dilindungi dengan tutup pengaman
3. Jenis media APAR
 - a. Serbuk kering (dry chemical) untuk kebakaran kelas A,B,C,D
 - b. Clean agent (AF 11 & AF 11E) untuk kebakaran kelas A,B,C,D
 - c. Gas CO₂ untuk kebakaran A,B,C,D

- d. Busa (foam) untuk kebakaran kelas A dan B
- 4. Pemeriksaan dan Pemeliharaan APAR
 - Pemeriksaan APAR
 - a. Pemeriksaan bulanan

Memeriksa isi tabung, berkurang atau tidak tekanannya, memeriksa kondisi bagian luar tabung tidak boleh cacad termasuk handle dan label. Memeriksa kondisi segel, selang dan nozzle.
 - b. Pemeriksaan 6 bulanan

Seperti pemeriksaan bulanan, ditambahkan, Seal masil dalam kondisi baik tidak ada kebocoran. APAR ditimbang serta mencocokkan dengan berat semula, jika berkurang 10% maka APAR harus diisi kembali
 - c. Pemeriksaan tahunan

Seperti pemeriksaan 6 bulanan, hanya untuk jenis dry chemical harus dalam keadaan tercurah bebas tidak berbutir atau menggumpal.
 - d. Apabila pada pemeriksaan didapatkan APAR yang tidak memenuhi persyaratan, maka APAR tersebut harus diganti dan tidak boleh dipergunakan kembali.
 - Pemeliharaan APAR

Setiap bulan APAR harus dirawat kebersihan dan fungsi-fungsinya untuk memastikan APAR selalu siap pakai.
- 5. Pengujian Tabung APAR

APAR dilakukan pengujian secara berkala minimal 5 tahun sekali. APAR diuji dan harus mampu menahan tekanan coba sebesar 20kg/cm². Pengujian dilakukan oleh pihak ke 3 atau vendor alat pemadam kebakaran pada saat pengisian ulang.
- 6. Pengisian APAR

APAR yang tekanannya turun dan atau beratnya berkurang 10% dari berat semula harus diisi kembali. Secara periodik APAR harus diisi kembali dengan yang baru sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

 - a. APAR jenis busa, dry chemical harus diisi 2 tahun sekali
 - b. APAR jenis cairan, busa yang dicampur lebih dahulu harus diisi dua tahun sekali
 - c. APAR jenis clean agent diisi selambat-lambatnya 3 tahun sekali.

Hasil pemeriksaan APAR di terminal pelabuhan penumpang

Tabel 1. Checklist Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

NO	Lokasi Pelabuhan Penumpang Lantai 1	Kondisi Tabung		
		Harus Diganti	Alasan	Dapat Dipakai
1	Musholla sisi Barat (dkt toilet)	-	-	V
2	Pos pintu masuk	-	-	V
3	Depan R.Tunggu Eksekutif	V	EX	-
		-	-	V
4	Ruang Tunggu (bawah tangga eskalator)			
	1	-	-	V

	2	V	Tidak bisa dibuka	-
5	Loket Check-In	-	-	V
6	Dekat Gate-in / dekat kotak P3K	-	-	V
7	Ruang Tunggu sisi Timur	-	-	V
8	Control Room / CCTV	-	-	V
9	Depan Ruang Trafo / LPG Room	-	-	V
10	Ruang Genset			
	1	-	-	V
	2	-	-	V
	3	-	-	V
11	Rumah pompa hidran GSN	-	-	V
12	Pos depan GSN	-	-	V

Sumber : Hasil pemeriksaan langsung 2023

Pembahasan dari hasil inspeksi APAR di Terminal Gapura Surya Nusantara. Dari hasil pekerjaan memeriksa kelengkapan dan kelayakan APAR di Terminal Gapura Surya Nusantara lantai pertama terdapat 12 titik APAR yang terletak sesuai dengan standar penempatan APAR dan 19 unit APAR. Hasil inspeksi yang dilakukan ditemukan ada 1 unit APAR dalam keadaan kadaluarsa terletak di depan ruang tunggu eksekutif dengan kadaluarsa dan 18 unit APAR yang masih aktif rata-rata. Ditemukan juga terdapat APAR yang tidak bisa dibuka terletak di loket check in.

Tabel 2. Checklist Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

NO	Lokasi Pelabuhan Penumpang Lantai 2	Kondisi Tabung		
		Harus Diganti	Alasan	Dapat Dipakai
1	Toilet sisi Barat	-	-	V
2	Ruang Kejaksaaan	-	-	V
3	Lorong barat belakang gift shop	V	EX	-
4	Office Cleaning	-	-	V
5	Ruang Tunggu Gerbang 1	-	-	V
6	Ruang Tunggu Gerbang 2	-	-	V
7	Ruang Terminal Ro-Ro	V	EX	-
8	Garbarata sisi Timur	V	EX	-
9	Garbarata sisi Barat	V	EX	-
10	Toillet Timur dekat kantor PPI	-	-	V
11	Dekat tangga darurat	-	-	V

Sumber : Hasil pemeriksaan langsung 2023

Dari hasil pekerjaan memeriksa kelengkapan dan kelayakan APAR di Terminal Gapura Surya Nusantara lantai kedua terdapat 11 titik APAR yang terletak sesuai dengan standar penempatan APAR dan 13 unit APAR. Hasil inspeksi yang dilakukan ditemukan ada 3 unit APAR dalam keadaan kadaluarsa. Terletak di ruang terminal RO-RO, Terletak garbarata sisi timur, Terletak di garbarata sisi barat dan 10 unit APAR yang masih.

Tabel 3. Checklist Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

N O	Lokasi Pelabuhan Penumpang Lantai 2	Kondisi Tabung		
		Harus Diganti	Alasan	Dapat Dipakai
1	Ruang arsip Pelayanan Kapal	-	-	V
2	Toilet sebelah Terminal Penumpang	-	-	V
3	Dalam ruang Terminal Penumpang	V	EX	-
4	Depan kantor ruang Pelayanan Kapal	-	-	V
5	Pantry ruang Pelayanan Kapal	-	-	V
6	Luar kantor ruang Pelayanan Kapal	-	-	V
7	Aula SNQ (depan dapur SNQ)	-	-	V
	Aula SNQ	-	-	V
8	Smoking Room SNQ	-	Stiker terkelupas	V
9	Cashier SNQ	-	-	V
10	Ruang makan Pandu	-	-	V
11	Ruang istirahat Pandu (dkekat Lift)			

Sumber : Hasil pemeriksaan langsung 2023

Dari hasil pekerjaan memeriksa kelengkapan dan kelayakan APAR di Terminal Gapura Surya Nusantara lantai ketiga terdapat 11 titik APAR yang terletak sesuai dengan standar penempatan APAR dan 16 unit APAR. Hasil inspeksi yang dilakukan ditemukan ada 1 unit APAR dalam keadaan kadaluarsa terletak di dalam ruang terminal penumpang, dan 15 unit APAR yang masih aktif . Ditemukan juga terdapat APAR yang stikernya terkelupas terletak di smoking room snq.

Tabel 4. Checklist Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

N O	Lokasi Pelabuhan Penumpang Lantai 2	Kondisi Tabung		
		Harus Diganti	Alasan	Dapat Dipakai
1	Ruang Depan (dekat kotak P3K)	-	Stiker terkelupas	V
2	Depan Ruang POCC	-	-	V
		-	-	V
3	Ruang POCC (pantry)	-	Stiker terkelupas	V
4	Ruang Radio Operator (lorong dekat teropong lt.4)	-	-	V
5	Ruang Radio Operator	-	-	V
6	Ruang Tamu istirahat Pandu	-	-	V
7	Ruang Tamu istirahat Pandu	-	-	V

Sumber : Hasil pemeriksaan langsung 2023

Dari hasil pekerjaan memeriksa kelengkapan dan kelayakan APAR di Terminal Gapura Surya Nusantara lantai keempat terdapat 7 titik APAR yang terletak sesuai dengan standar penempatan APAR dan 9 unit APAR. Hasil inspeksi yang dilakukan tidak ditemukan APAR dalam keadaan kadaluarsa dan 9 unit APAR masih aktif. Ditemukan juga terdapat 2 APAR yang stikernya terkelupas, terletak ruang depan dekat dan di ruang pood (pantry).

4. Kesimpulan

Penyediaan peralatan keadaan darurat kebakaran atau APAR ditentukan berdasarkan resiko kebakaran di tempat kerja, atau berdasarkan rekomendasi dari pegawai pengawas atau Ahli K3. Pemeriksaan APAR dilakukan Setiap bulan, APAR harus dirawat kebersihan dan fungsi-fungsinya untuk memastikan APAR selalu siap pakai. Dari hasil pembahasan diatas yang membahas tentang inspeksi kelayakan dan kelengkapan APAR di Terminal Gapura Surya Nusantara APAR. Dari hasil inspeksi yang telah dilakukan Terdapat berbagai APAR yang telah kadaluarsa dan mengalami kerusakan pada bagian stiker spesifikasi APAR, sehingga perlu segera diganti dengan yang baru atau diisi agar layak saat dipakai.

Referensi

- Hadiningrum, Kunlestiowati. (2003). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Bandung : Politeknik Negeri Bandung.
- ISO 9001-2015. (2015). Quality Management System- Requirement, BSI Standards Limited, Landon.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per 04/Men/1980 Tentang SyaratSyarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan, (1980).
- R. R. Wicaksono, "Evaluasi Sarana Evakuasi Kebakaran di Industri Karung Sidoarjo," *Indones. J. Public Heal.*, vol. 5, pp. 44–55, 2013.
- Sucofindo, 1998. Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Bahan pesertapelatihan K3. Jakarta : PT. Sucofindo.
- BPBD-PK. Penanggulangan Bencana Daerah-Pemadam Kebakaran (BPBDPK) Kota Pdadang 2015.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Jakarta2008.